

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan guru merupakan sosok yang memegang peran utama dalam menentukan keberhasilan peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik (Suyanto, 2013). Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 74 Tahun 2008 disebutkan beberapa tugas guru sebagai pendidik profesional yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Sebagai tenaga pendidik yang profesional, seorang guru harus memiliki empat macam kompetensi menurut Mulyana (2013) yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kompetensi menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran terdapat pada kompetensi pedagogik.

Kompetensi pedagogik yang dimaksud dalam peraturan pemerintah tersebut meliputi kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan peserta didik. Sementara kompetensi profesional meliputi kemampuan guru dalam menguasai dan mengintegrasikan antara penguasaan materi ajar, teknologi serta budaya yang diampunya (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 74 tahun 2008 dan Permendiknas No. 16 Tahun 2007). Menurut Agustina (2015) salah satu pengetahuan yang penting bagi guru adalah *Pedagogical Content Knowledge (PCK)* yang merupakan pemahaman dari metode mengajar efektif untuk topik khusus, seperti pemahaman tentang apa yang dapat dilakukan dalam pembelajaran suatu konsep yang mudah maupun sulit terhadap siswa. *Pedagogical Content Knowledge (PCK)* terdiri atas beberapa komponen yang saling

berhubungan. Komponen yang terkandung dalam PCK meliputi *Content Knowledge* (CK) dan *Pedagogical Knowledge* (PK) (Dariyo, 2013). Beberapa penelitian juga menyatakan bahwa PCK merupakan topik penting dalam pembelajaran sains. Urgensi PCK sebagai kemampuan profesional guru dikemukakan oleh *The National Science Education Standards* (NSES) yang menyatakan bahwa konsep PCK sebagai komponen essential dari pengembangan profesional guru sains . Guru yang tingkat PCKnya tinggi, dapat diprediksi tingkat prestasi siswa yang diajar juga tinggi. Oleh karena itu PCK penting dan wajib dimiliki guru profesional. Kemampuan PCK berkembang seiring dengan pengalaman mengajar guru. Guru yang pengalaman mengajarnya lebih lama seharusnya mempunyai PCK lebih tinggi daripada guru pemula (Purwaningsih, 2015) . CK merupakan pengetahuan terbaru tentang materi atau subyek yang dipelajari atau diajarkan. Kompetensi penguasaan materi CK guru dikembangkan dengan praktek yang tercermin dalam pemilihan isi bahan yang diajarkan (Loughran, 2004). Menurut Shulman (1986) dalam *content* meliputi pengetahuan konsep, teori, ide, kerangka berpikir, metode, pembuktian, dan bukti. Komponen-komponen dalam CK ini sesuai dengan definisi kompetensi profesional yang terdapat dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Pasal 3 Ayat 2, yaitu materi pelajaran yang hendak disajikan harus dikuasai oleh guru sehingga dapat mengorganisasikan dengan baik dari segi kompleksitas maupun dari segi keterkaitan.

Penelitian yang dilakukan oleh Loughran (2004), menyatakan bahwa pedagogik adalah pondasi utama pendidikan yang telah ditetapkan, ditafsirkan dan digunakan dalam berbagai literatur pendidikan. Sementara menurut Chen dan Faang (2013), PK merupakan cara atau proses mengajar serta meliputi pengetahuan tentang manajemen kelas, tugas, perencanaan serta pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman wawasan, pemahaman peserta

didik, pengembangan peserta didik. Pentingnya pengetahuan pedagogik yang harus dikuasai guru dikemukakan oleh Umami (2014), bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Kompetensi pedagogik tersebut berkontribusi besar terhadap perbaikan kualitas proses pembelajaran (Imaduddin, 2014).

Pemahaman materi (konten) IPA dan strategi pembelajaran merupakan hal penting yang harus dikuasai oleh guru untuk menjadi guru IPA yang terampil. Namun, tidak hanya menjadi guru yang terampil, guru IPA harus bisa memberikan pembelajaran secara efektif, dengan memiliki kemampuan khusus untuk memadukan pengetahuan materi IPA, kurikulum, belajar, pengajaran, dan siswa. Penelitian dari Pradana (2017), menyatakan bahwa kemampuan PK dan PCK dapat dikatakan baik. Namun, CK dari guru IPA SMP Negeri Se-Surakarta mendapatkan hasil kurang baik. Hal inilah yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian tentang kemampuan PCK guru IPA kelas VII SMP Negeri Se-Kecamatan Ampel dan Cepogo yang meliputi PK dan CK dari masing-masing guru. Penelitian dilakukan di SMP Negeri Se-Kecamatan Ampel dan Cepogo Kabupaten Boyolali untuk mengetahui kemampuan PCK guru IPA di wilayah tersebut.

Berdasarkan uraian yang terkait dengan kemampuan PCK yang perlu dimiliki guru dan calon guru dalam pembelajaran maka dilakukan penelitian tentang kemampuan PCK yang dimiliki guru dengan judul "Kemampuan PCK Guru IPA kelas VII SMP Negeri Se-Kecamatan Ampel dan Cepogo Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2017/2018".

B. Pembatasan masalah

Supaya penelitian ini lebih terarah dan pembahasannya tidak terlalu meluas maka diperlukan pembatasan masalah. Dalam penelitian ini difokuskan pada hal-hal berikut:

- a. Subjek penelitian: Guru IPA kelas VII SMP Negeri se-Kecamatan Ampel dan Cepogo Kabupaten Boyolali tahun ajaran 2017/2018
- b. Objek penelitian: Kemampuan *Pedagogical Content Knowledge* Guru IPA kelas VII SMP Negeri se-Kecamatan Ampel dan Cepogo Kabupaten Boyolali tahun ajaran 2017/2018
- c. Parameter:
 - 1) Kemampuan CK yang dapat meliputi : keluasan materi, kedalaman materi, serta pengembangan materi
 - 2) Kemampuan PK yang meliputi : pengetahuan strategi, pengetahuan media dan pengetahuan evaluasi yang di pilih untuk mengajar
 - 3) Kemampuan PCK yang dapat dilihat dari kesesuaian antara materi dengan strategi, media dan evaluasi yang ada dalam RPP buatan guru

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas maka dirumuskan suatu permasalahan yang akan diteliti yaitu : Bagaimana Kemampuan *Pedagogical Content Knowledge* Guru IPA kelas VII SMP Negeri se-Kecamatan Ampel dan Cepogo Kabupaten Boyolali tahun ajaran 2017/2018?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan pembatasan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Kemampuan *Pedagogical Content Knowledge* Guru IPA kelas VII SMP Negeri se-Kecamatan Ampel dan Cepogo tahun ajaran 2017/2018

E. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai dilaksanakan diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi guru terutama guru SMP Negeri se-Kecamatan Ampel dan Cepogo Kabupaten Boyolali dalam mengintegrasikan media, materi serta metode yang baik serta memberikan pengetahuan tentang PCK dalam menyusun RPP yang baik. Selain itu penelitian ini diharapkan juga dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya sebagai sumber referensi yang berguna untuk memperbaiki kelemahan dari penelitian ini.